KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perlakuan konsentrasi pupuk riogen berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman jagung pada umur 20, 40 dan 60 HST, panjang tongkol jagung pada umur 70 HST dan berat tongkol jagung pada umur 70 HST. Perlakuan konsentrasi pupuk riogen terbaik yaitu R_3 (300 liter fermentasi riogen/ha).
2. Perlakuan dosis pupuk kandang kerbau berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman jagung pada umur 20 HST, panjang tongkol jagung pada umur 70 HST dan berat tongkol jagung pada umur 70 HST namun berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 40 dan 60 HST. Perlakuan dosis pupuk kandang kerbau terbaik yaitu K_3 (30 ton/ha).
3. Interaksi perlakuan konsentrasi pupuk riogen dan dosis pupuk kandang kerbau memberikan pengaruh yang tidak nyata terhadap seluruh parameter pengamatan.

Saran

1. Dalam rangka melakukan budidaya tanaman jagung manis, disarankan untuk menggunakan pupuk hayati riogen dengan konsentrasi 300 liter fermentasi riogen/ha dan pupuk kandang kerbau dengan dosis 30 ton/ha agar hasil yang didapat maksimal.
2. Mengingat dalam aspek penelitian ini dosis pupuk cair riogen dan pupuk kandang kerbau belum mencapai dosis yang optimum, maka disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pupuk cair riogen dan pupuk kandang kerbau dengan dosis diatas takaran tersebut.